



## **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi**

**Vira Eka Anggraeni<sup>1</sup>, Edi Joko Setyadi<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>, Rina Mudjiyanti<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, [viraanggraeni31@gmail.com](mailto:viraanggraeni31@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, [ej\\_setyadi@yahoo.co.id](mailto:ej_setyadi@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, [yuni\\_7067@yahoo.co.id](mailto:yuni_7067@yahoo.co.id)

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, [rinamudjiyantie17@gmail.com](mailto:rinamudjiyantie17@gmail.com)

Corresponding Author: [ej\\_setyadi@yahoo.co.id](mailto:ej_setyadi@yahoo.co.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of managerial ownership, audit committee, and company size on financial statement integrity, with audit quality as a moderating variable in basic and chemical industry companies for the 2021-2024 period. This study uses a quantitative approach with the Generalized Least Squares (GLS) Random Effects model and MRA to test the moderating effect. The study sample consisted of 35 companies with a total of 140 observations selected using a purposive sampling technique. The results of this study indicate that managerial ownership and company size have a positive effect on financial statement integrity, while the audit committee has no effect on financial statement integrity. Furthermore, audit quality is unable to moderate the effect of managerial ownership, audit committee, and company size on financial statement integrity. This study is expected to provide an empirical contribution to the development of accounting literature, particularly regarding corporate governance mechanisms and the role of audit quality in improving financial statement integrity, as well as providing consideration for management in improving the quality of financial reporting.

**Keywords:** Managerial Ownership, Audit Committee, Company Size, Financial Report Integrity, Audit Quality

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Generalized Least Square (GLS) model Random Effect dan MRA untuk menguji efek moderasi. Sampel penelitian terdiri dari 35 perusahaan dengan total 140 observasi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur akuntansi, khususnya terkait mekanisme tata

kelola perusahaan dan peran kualitas audit dalam meningkatkan integritas laporan keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan, Kualitas Audit

---

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan berperan penting bagi pihak pengguna laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi acuan bagi investor dalam menilai kelayakan berinvestasi pada perusahaan (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021). Ketepatan informasi yang disajikan oleh pihak internal perusahaan sangat penting, apabila terjadi kesalahan, maka data dalam laporan keuangan menjadi tidak akurat, dengan itu berpotensi membuat manajer mengambil keputusan strategi yang keliru, serta menyebabkan pihak eksternal salah dalam menilai dan memilih perusahaan untuk berinvestasi. Kepercayaan pihak eksternal dalam laporan keuangan dinilai berdasarkan integritas dan objektifitas. Tingkat integritas dapat dicapai apabila data yang disajikan bebas dari manipulasi, tepat waktu dalam penyajiannya (Krisnanda & Ratnadi, 2020). Namun, dalam praktiknya masih ada perusahaan yang menyajikan informasi keuangan dengan integritas yang rendah (Karina et al., 2021).

Terdapat fenomena yang berhubungan dengan penyalahgunaan metode akuntansi dalam menyajikan laba pada laporan keuangan. Fenomena tersebut terjadi pada PT Kimia Farma dan PT Indofarma. Pada PT Kimia Farma dituding telah melakukan markup laba bersih sebesar Rp 132 miliar yang menyebabkan laporan keuangan menjadi overstate. Hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan dalam pencatatan penjualan serta penilaian persediaan barang jadi. Manajer melakukan penyalahgunaan wewenang mengenai metode akuntansi serta kebijakan yang diambil oleh perusahaan (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015). Sedangkan pada PT Indofarma terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait dengan penyajian laporan keuangan. Ditemukan bukti bahwa nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya diakui dalam penyajian persediaan barang dalam proses sebesar Rp 28,87 miliar. Hal tersebut menyebabkan perusahaan menyajikan laba menjadi overstatement dengan nilai yang sama (Aurillya, 2021).

Fenomena ini jelas menunjukkan terjadinya manipulasi informasi akuntansi sebagai kegagalan dari integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Laba sebagai bagian laporan keuangan tidak mengungkapkan fakta yang sebenarnya tentang kondisi perekonomian perusahaan sehingga laba yang diharapkan memberi informasi untuk mendukung keputusan ekonomi menjadi diragukan kualitasnya (Yadiati & Mubarok, 2019). Penyajian laporan keuangan berintegritas merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada stakeholder, sehingga penyajiannya disampaikan memiliki kewajaran serta disampaikan berdasarkan keadaan suatu entitas sebenarnya (Mashuri, Ermaya H.N.L, 2021). Integritas laporan keuangan hingga kini masih menjadi isu yang layak dipertimbangkan bagi pemakai laporan keuangan (Leny et al., 2022).

Kepemilikan manajerial termasuk sebagai faktor yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial yaitu proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Adanya kepemilikan saham pihak manajemen perusahaan maka manajer akan meningkatkan kinerjanya serta lebih berhati-hati untuk mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan termasuk menetapkan integritas laporan keuangan (Santoso & Andarsari, 2022). Menurut penelitian (Ardani & Titik Aryati, 2023; Nur Barokah et al., 2023; Ananda et al., 2024) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Santoso & Andarsari, 2022; Safitri & Rani, 2022; Indriyani, 2023) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Komite audit merupakan faktor yang dapat berpengaruh pada integritas laporan keuangan. Pembentukan komite audit ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan memeriksa dan memberikan pendapat profesional mengenai laporan keuangan berdasarkan kesesuaian dan kriteria yang telah ditetapkan (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021). Melalui audit internal dan eksternal, komite audit berperan dalam memverifikasi data keuangan yang disajikan, memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta mengidentifikasi potensi kecurangan atau kesalahan (Kusuma et al., 2024). Menurut penelitian (Ayu Indriyani, 2023; Bahdi & Challen, 2024; Kinanti et al., 2022) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Nur Barokah et al., 2023; Lestari & Shanti, 2024; Handayani & Annisa, 2024) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selain komite audit, ukuran perusahaan sebagai faktor yang dapat berpengaruh pada integritas laporan keuangan, Ukuran perusahaan adalah nilai yang memperlihatkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset, penjualan dan nilai pasar (Leny et al., 2022). Perusahaan besar akan dihadapkan dengan situasi di mana tuntutan terhadap perusahaan akan semakin besar dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan informasi laporan keuangan sehingga akan lebih berhati-hati dalam menetapkan laporan keuangan (Damayanti et al., 2023). Menurut (Rivandi & Pramudia, 2022; Nengah et al., 2022; Liliany, 2021) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif terhadap integritas laporan keuangan. Di sisi lain, menurut (Ayu Indriyani et al., 2023; Ayem et al., 2023) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Selain ketiga faktor tersebut, kualitas audit juga menjadi faktor yang berkontribusi dapat mempengaruhi hubungan antara kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mangaudit laporan keuangan bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit (Arista et al., 2023). Oleh karena itu, kualitas yang dimiliki audit merupakan variabel moderator dalam penelitian ini yang mempererat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian (Ananda et al., 2024; Nur Barokah et al., 2023) mendapati bahwa kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan, tetapi penelitian (Hertina & Yendri, 2023; Nabila et al., 2024) bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari (Nur Barokah et al., 2023) dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Penelitian ini secara spesifik memfokuskan objek pada sektor industri dasar dan kimia dengan periode tahun 2021-2024, yang memiliki karakteristik risiko bisnis dan kompleksitas operasional relatif tinggi, sehingga berpotensi memengaruhi integritas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa temuan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dikembangkan untuk menguji secara empiris apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan, khususnya pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

## METODE

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2021-2024 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada website [www.idx.com](http://www.idx.com). Pemilihan sampel

dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, antara lain (1) terdapat perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya di BEI secara berturut-turut dari tahun 2021-2024, (2) memiliki saham manajerial secara berturut-turut dari tahun 2021-2024. Data yang digunakan termasuk data panel dengan jumlah 140 data observasi (35 perusahaan x 4 tahun) dan analisis data menggunakan perangkat lunak STATA.

Penelitian ini menggunakan indeks konservatisme untuk mengukur integritas laporan keuangan (R. D. S. D. Putra, 2020) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{(NI + Dep - CFO) x - (1)}{TA}$$

Keterangan :

CONACC	: Tingkat konservatisme akuntansi
NI	: Laba bersih $i$ pada tahun $t$
DEP	: Beban penyusutan perusahaan $i$ pada tahun $t$
CFO	: Arus kas dari aktiva operasi perusahaan $i$ pada tahun $t$
TA	: Total aset perusahaan $i$ pada tahun $t$

Indikator kepemilikan manajerial adalah rasio Kepemilikan Manajerial, yang memperhitungkan bagian saham yang dipegang oleh manajemen relatif terhadap jumlah total saham (Santoso & Andarsari, 2022). Kepemilikan manajerial dievaluasi dengan rumus (MOWN) (Santoso & Andarsari, 2022) yakni:

$$\text{Manajerial Ownership} = \frac{\text{Saham manajer}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini komite audit diukur menggunakan perbandingan jumlah anggota komite audit yang berasal dari komite independen dengan jumlah anggota komite audit (Kurniawan & Fahrunniza, 2022):

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit}$$

Ukuran Perusahaan menggambarkan informasi yang terdapat di dalam perusahaan dan pentingnya informasi tersebut bagi pihak internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan diprosksikan dengan Ln total aset perusahaan yaitu jumlah keseluruhan aset yang perusahaan miliki pada periode tertentu (Santoso & Andarsari, 2022) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya (Nabila et al., 2024). Menggunakan indikator variabel dummy (Nilai 1 untuk KAP Big Four, dan nilai 0 untuk KAP tidak termasuk kategori Big Four (Juliana 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Agency Theory*

*Agency Theory* menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Konflik keagenan muncul ketika pemilik perusahaan bertindak sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen, karena masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda dan cenderung berupaya memaksimalkan kepentingannya sendiri (Ardani & Titik Aryati, 2023). *Agency Theory* juga mendasari pentingnya mekanisme kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan serta peran kualitas audit sebagai alat monitoring untuk menekan

konflik keagenan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan (Damayanti et al., 2023). Kepemilikan manajerial dipandang mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemilik perusahaan, komite audit berperan sebagai mekanisme pengawasan internal untuk mengurangi konflik keagenan, ukuran perusahaan mencerminkan tingkat kompleksitas konflik yang memerlukan pengawasan lebih ketat, sementara kualitas audit berfungsi sebagai mekanisme monitoring eksternal untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara andal dan objektif.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut pada pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial yang memiliki proporsi besar pada suatu perusahaan manajer akan merasakan langsung manfaat dari keputusan yang sudah diambil baik keputusan pengambilan yang benar maupun keputusan pengambilan yang keliru. Adanya kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan membuat manajer lebih berhati-hati untuk menghasilkan keputusan dalam mengelola perusahaan termasuk pada menetapkan integritas laporan keuangan (Santoso & Andarsari, 2022). Penelitian (Nur Barokah et al., 2023; Angel et al., 2021; Liliany & Anton, 2021) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap integritas laporan keuangan.

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap integritas laporan keuangan

#### **Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Komite audit adalah kumpulan dari beberapa orang yang ditentukan oleh manajemen serta bertanggung jawab kepada dewan direksi atau komisaris (Rembulan et al., 2025). Komite audit untuk membantu dewan direksi memantau sistem manajemen dan menilai kesesuaian laporan keuangan tahunan yang dihasilkan, komite audit dibentuk. Komite Audit di RUPS memiliki akses ke laporan keuangan tahunan terperinci dan profitabilitas perusahaan. Untuk mengevaluasi keadaan perusahaan saat ini, pemegang saham mengkonfirmasi informasi tersebut. Komite Audit sangat penting untuk tata kelola perusahaan yang sehat (Kinanti et al., 2022). Menurut (Kinanti et al., 2022; Bahdi & Challen, 2024) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh secara positif terhadap integritas laporan keuangan.

H2: Komite audit berpengaruh secara positif terhadap integritas laporan keuangan

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari sumber daya mutlak yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga berdampak pada manajemen dalam hal penyusunan laporan keuangan yang berintegritas (Rivandi & Pramudia, 2022). Ukuran perusahaan bisa menggambarkan informasi yang terdapat di dalam perusahaan serta pentingnya informasi tersebut bagi pihak-pihak internal maupun eksternal. Perusahaan yang berukuran besar akan semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi diperusahaan tersebut (Santoso & Andarsari, 2022). Menurut (Dira et al., 2022; Rivandi & Pramudia, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap integritas laporan keuangan

#### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Kualitas audit yaitu suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Audit yang berkualitas akan mampu mengurangi faktor

ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen (Rustiarini et al., 2022).

H4: Kualitas audit berpengaruh secara positif terhadap integritas laporan keuangan

### **Kualitas Audit Memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi baik buruknya integritas suatu laporan keuangan dikarenakan jika kepemilikan saham manajerial tinggi, maka manajer akan semakin berhati-hati dalam pengambilan keputusan, keberadaan kepemilikan saham perusahaan oleh manajer dapat memberikan motivasi dan insentif tambahan kepada manajer untuk mengarahkan kepentingan mereka sejalan dengan prinsipal, karena manajer juga memiliki peran sebagai pemegang saham perusahaan (Nur Barokah et al., 2023). Menurut (Nur Barokah et al., 2023) bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.

H5: Kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

### **Kualitas Audit Memoderasi Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, komite audit bertindak secara independen, sehingga keberadaan komite audit dalam sebuah perusahaan diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk menjamin integritas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen (Ayu et al., 2023). Hasil penelitian yang dilakukan (Nur Barokah et al., 2023) bahwa komite audit mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

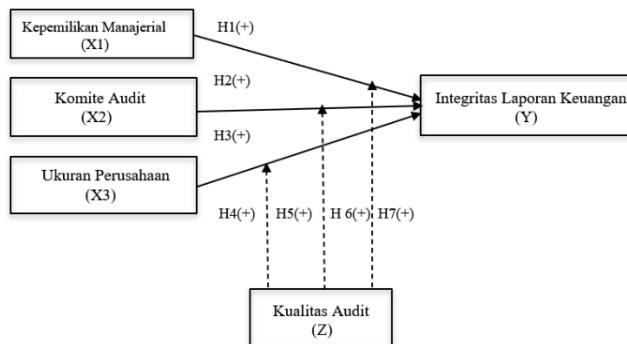
H6: Komite audit mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

### **Kualitas Audit Memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Pentingnya laporan keuangan semakin besar seiring dengan semakin besarnya suatu perusahaan karena bertambahnya jumlah pemangku kepentingan yang terlibat. Akibatnya, perusahaan besar cenderung mengambil pendekatan yang lebih hati-hati dalam proses pelaporan keuangannya, mengingat akuntabilitasnya kepada berbagai pihak. Sebaliknya, perusahaan kecil, dengan jumlah pemangku kepentingan yang terbatas, mungkin kurang mendapat pengawasan. Maka disimpulkan bahwa ukuran suatu perusahaan berkorelasi positif dengan keandalan dan keakuratan laporan keuangannya (Nabila et al., 2024). Menurut (Damayanti et al., 2023) bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

H7: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Model Penelitian**

## Hasil Uji Deskriptif Statistik

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
KM	140	0,00000025	0,77	0,16	0,20
KOA	140	2	5	3,02	0,31
SIZE	140	23,7	32,7	28,7	1,77
KA	140	0	1	0,27	0,04
ILP	140	-0,34	0,12	-0,02	0,08

Sumber: Data Diolah STATA, 2025

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,16 dengan standar deviasi 0,20 menunjukkan bahwa proporsi saham yang dimiliki manajemen relatif kecil dan sangat bervariasi. Komite audit (KOA) memiliki nilai rata-rata 3,02 dengan standar deviasi 0,31 mencerminkan bahwa jumlah anggota komite audit relatif seragam. Variabel ukuran perusahaan (Size) memiliki nilai rata-rata 28,7 dan standar deviasi 1,77, menunjukkan perbedaan ukuran yang cukup lebar antar perusahaan. Sementara itu, kualitas audit (KA) memiliki rata-rata 0,27 dengan standar deviasi 0,04 mengindikasikan bahwa proporsi perusahaan yang menggunakan auditor Big 4 masih rendah. Kualitas audit (KA) memiliki rata-rata 0,27 dengan standar deviasi 0,04 mengindikasikan bahwa proporsi perusahaan yang menggunakan auditor Big 4 masih rendah. Sementara itu, nilai rata-rata integritas laporan keuangan (ILP) adalah -0,02 dengan standar deviasi 0,08 yang menandakan variasi moderat antar perusahaan.

**Tabel 2. Hasil Tabulasi Distribusi Frekuensi**

Nilai Kualitas Audit	Jumlah	Presentase	Keterangan
0	101	72,14%	Auditor Non Big Four
1	39	27,86%	Auditor Big Four
Total	140	100%	

Sumber: data diolah STATA, 2025

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa dari 140 observasi, sebanyak 101 perusahaan atau 72,14% menggunakan auditor non-Big Four (kategori KA = 0), sedangkan 39 perusahaan atau 27,86% menggunakan auditor Big 4 (kategori KA = 1). Proporsi ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel masih belum menggunakan auditor Big Four, sehingga kualitas audit pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia cenderung didominasi oleh auditor non-Big Four.

**Tabel 3. Hasil Uji Tes Hausman**

Uji Hausman	Chi-Square	Prob > Chi2	Model Terpilih
Hausmant Test	2,79	0,8352	Random Effect

Sumber: data diolah STATA, 2025

Berdasarkan hasil uji Hausman diperoleh nilai chi-square sebesar 2,79 dengan nilai probabilitas 0,8352, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara estimasi koefisien pada model Fixed Effect dan Random Effect. Sehingga, keputusan pengujian adalah gagal menolak  $H_0$ , dan model Random Effect dinilai lebih tepat untuk digunakan.

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas dan Autokorelasi**

Model	Hasil Uji	Nilai Statistik	Prob	Keterangan
Model	Autokorelasi	0,2211	0,0785	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: data diolah STATA, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai rho\_ar sebesar 0,2211, di mana nilai tersebut tidak mendekati 1 dan Prob > F sebesar 0,0785 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami autokorelasi, sehingga asumsi independensi error telah terpenuhi.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Varibael	Koefisien	Z Hitung	P>(z)	Keterangan
Kepemilikan Manajerial (KM)	0,129	2,59	0,010	Berpengaruh Positif
Komite Audit (KOA)	-0,010	-0,18	0,854	Tidak Berpengaruh
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,020	2,81	0,005	Berpengaruh Positif
Kualitas Audit (KA)	0,451	1,18	0,236	Tidak Berpengaruh
Moderasi KM KA	-0,125	-1,42	0,157	Tidak Berpengaruh
Moderasi KOA KA	0,007	0,11	0,913	Tidak Berpengaruh
Moderasi SIZE KA	-0,015	-1,29	0,196	Tidak Berpengaruh

Sumber: data diolah STATA, 2025

Hasil uji hipotesis menggunakan random effects (RE) yang dipilih, kepemilikan manajerial (KM) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, dengan p-value masing-masing 0,010 dan 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan cenderung meningkatkan integritas laporan keuangan. Sementara itu, komite audit (KOA), kualitas audit (KA), dan ketiga variabel moderasi (KM × KA, KOA × KA, SIZE × KA) tidak berpengaruh, sehingga kualitas audit tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan variabel independen dengan integritas laporan keuangan.

## Pembahasan

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ , dengan nilai koefisien 0,129 yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nur Barokah et al., 2023; Angel et al., 2021; (Liliani & Anton, 2021), yang membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan partisipasi manajer dalam kepemilikan saham memungkinkan penyatuan dua tujuan yang bertentangan dan menghasilkan laporan keuangan yang konsisten serta terpercaya. Hasil ini didukung oleh teori keagenan yang mengungkapkan kepemilikan manajerial mampu mengurangi risiko masalah yang kemungkinan terjadi antara agen dan prinsipal. Persentase yang tinggi dari kepemilikan manajerial mampu meningkatkan integritas laporan keuangan karena manajemen cenderung aktif dan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan mengambil keputusan yang bijak sesuai dengan indeks konservatisme (Sri Andini et al., 2025).

### Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, variabel komite audit menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,854 > 0,05$ , dengan nilai koefisien -0,010 yang berarti komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Bahdi & Challen, 2024) yang membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Angel et al., 2021) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan atau jumlah anggota komite audit belum tentu mampu meningkatkan integritas laporan keuangan. Jika komite audit tidak memiliki keahlian yang memadai atau tidak independen, maka pengawasan yang

dilakukan menjadi lemah dan tidak efektif dalam mencegah atau mendeteksi kesalahan maupun kecurangan dalam laporan keuangan (Desiyanti & Shanti, 2025).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ , dengan nilai koefisien 0,020 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti (Rivandi & Pramudia, 2022) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan memiliki peranan penting dalam penyajian laporan keuangan yang berintegritas. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan membuat tuntutan dari para stakeholder akan laporan keuangan yang berintegritas juga akan semakin tinggi. Selain itu, perusahaan yang berukuran besar cenderung mendapat perhatian yang besar dari masyarakat sehingga menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan (Liliani & Anton, 2021).

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, variabel kualitas audit menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,236 > 0,05$ , dengan nilai nilai koefisien 0,451 yang berarti kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rustiarini et al., 2022) yang membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ayunani & Handayani, 2024) bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, interaksi antara kepemilikan manajerial dan kualitas audit menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,157 > 0,05$ , dengan nilai koefisien -0,125 yang berarti kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti (Nur Barokah et al., 2023) bahwa kualitas audit dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. Tetapi sejalan dengan peneliti (Yohanes et al., 2025) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. Meskipun kualitas audit diasumsikan dapat memperkuat efektivitas mekanisme internal seperti kepemilikan manajerial, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan auditor yang berkualitas tidak cukup untuk mengubah pengaruh yang ditimbulkan oleh rendahnya kepemilikan saham manajerial terhadap pelaporan keuangan. Penjelasan lain bahwa peran kepemilikan manajerial dalam struktur organisasi perusahaan manufaktur di indonesia mungkin lemah atau tidak relevan, sehingga kualitas audit tidak dapat memperkuat pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan (Yohanes et al., 2025).

### **Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, interaksi antara komite audit dan kualitas audit menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,913 > 0,05$ , dengan nilai koefisien 0,007 yang berarti kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan, sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti (Wahyudi, 2023) yang membuktikan bahwa kualitas audit secara positif mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ananda et al., 2024) yang membuktikan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Keberadaan komite

audit saja belum tentu mencerminkan efektivitas pengawasan tata kelola secara penuh, karena komite audit kadang melakukan fungsi yang bersifat *formalitas* daripada pengawasan substantif, sehingga peran kualitas audit sebagai variabel moderasi menjadi terbatas (Pertiwi, 2019).

## **Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, interaksi antara ukuran perusahaan dan kualitas audit menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,196 > 0,05$ , dengan nilai koefisien  $-0,015$  yang berarti kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan, sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti (Nabila et al., 2024) bahwa kualitas audit mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Namun, sejalan dengan peneliti (Azzahra et al., 2025) yang membuktikan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Auditor yang berkualitas membantu memastikan standar audit yang baik, namun hal ini tidak berarti auditor dapat mengubah bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi keputusan pelaporan internal manajemen. Kualitas audit membantu memastikan laporan jujur, tetapi tidak mengubah struktur organisasi atau kapasitas internal perusahaan yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Putra et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis data, perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, maupun ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh kepemilikan manajemen dan karakteristik perusahaan dibandingkan mekanisme pengawasan audit pada sektor industri dasar dan kimia.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan satu proksi dalam mengukur integritas laporan keuangan serta pengukuran kualitas audit yang relatif sederhana. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2021–2024 sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sektor dan periode penelitian serta menggunakan proksi alternatif dalam mengukur integritas laporan keuangan dan kualitas audit agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

## **REFERENSI**

- Ardani, A., & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1351–1360. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16006>
- Arisman Anton, L. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang )*. 2(2), 121–134.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *PENGARUH AUDIT TENURE , UKURAN PERUSAHAAN , DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Literature Review Audit Internal )*. 2, 1247–1257.

- Ayem, S., Wahidah, U., Lestari, D., & Ekonomi, F. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 532–543.
- Ayunani, R. P., & Handayani, A. E. (2024). Pengaruh Independensi, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2020-2022. 12(3), 262–271. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Azzahra, S. R., Pahala, I., & Handarini, D. (2025). *International Journal of Current Economics & Business Ventures International Journal of Current Economics & Business Ventures*. 5(1).
- Bahdi, S. A., & Challen, A. E. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 4, 51–55.
- Crefioza Omia, Yeni Fitri, P. N. (2024a). Integritas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi: Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. 14(1), 154–173.
- Crefioza Omia, Yeni Fitri, P. N. (2024b). Integritas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi: Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. 14(1), 154–173.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 182–195. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261>
- Desiyanti, F., & Shanti, Y. K. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Audit Tenure Dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 03(02), 385–395.
- Dira, H., Aprilia, S., Luh, N., & Erni, G. (2022). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN ( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-13*, 1221–1232.
- Distress, F., Lag, A. R., & Tenure, A. (2023). *Financial Distress, Audit Report Lag*. 5(1), 385–397.
- Handayani, F. D., & Annisa, D. (2024). Pengaruh komite audit, financial distress dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan dengan whistleblowing sebagai pemoderasi. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(6), 1159–1167. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i6.1042>
- Haryono. Rusliwati, I. Y. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasinya Abstrak. 11(5), 3556–3566.
- Kartika Andi, T. A. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. 647–656.
- Kusuma, A. W., Putry, M. C., Hidayah, T. N., & Noviana, F. A. (2024). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 1, 438–447.
- Lestari, S., & Shanti, Y. K. (2024). Pengaruh Fee Audit, Financial Distress, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 08(01), 53–66. <https://doi.org/10.31575/jp.v8i1.538>
- Mashuri, Ermaya H.N.L, S. W. (2021). *DISTRESS, AND AUDIT TENURE ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS*. 7(1), 85–98.
- Mukhlis Faiza, Novius Andri, I. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit,

- Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 1(1).* Nazir Nazmel, M. K. (2022). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 2(2)*, 1241–1250.
- Nur Barokah, L., Malikah, A., Cholid Mawardi, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 1298–1308. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Parinduri Aina, S. A. (2024). *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. 2*, 67–78.
- Pertiwi, D. E. (2019). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Non Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. 9*, 215–228.
- Purwantiningih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2017. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.399>
- Putra Halim, Yendri Okma, H. D. (2023). *Peran Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi Hubungan Kualitas Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. 6*, 2244–2259.
- Putra, O. E., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2022). *SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 2(1)*.
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255–269. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.228>
- Rustiarini, N. W., Putu, N., & Dewi, S. (2022). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE , KUALITAS AUDIT DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS. 4(3)*, 147–158.
- Safitri, A. E., & Rani, P. (2022). *AkunNas. 19(1)*.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Syahputra Andri, P. R. (2025). *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran perusahaan dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 2(2)*, 286–297.
- Wahyudi, S. (2023). *The Role of Audit Quality in Moderating Audit Tenure , Audit Fees , Auditor 's Reputation and Audit Committees on The Integrity of Financial Statements. 03(08)*.
- Widyastuti Shinta, Sari Retna, S. K. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 2*, 713–727.
- Wulan Dewi, S. L. (2022). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 6(September)*, 127–140.
- Yudiawan, I. N., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 302–311.